ISSN 3032-2529 (Media Online)
Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

# KOMUNIKASI POLITIK KEPALA DESA TERPILIH DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA DI DESA KERTASADA KECAMATAN KALIANGET KABUPATEN SUMENEP

## *POLITICAL COMMUNICATION OF ELECTED VILLAGE HEADS IN THE ELECTION OF VILLAGE HEADS IN KERTASADA VILLAGE KALIANGET DISTRICT SUMENEP DISTRICT*

Oleh :

Ninda Sakina Damayanti

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wiraraja Madura

E-mail : nindasakinadamayanti@gmail.com

*Abstract*

*This research aims to describe the political communication of the elected Village Head in the Village Head Election in Kertasada Village. What is interesting about this research is that the elected Village Head was able to defeat his political rivals without distributing money to voters when all Village Head candidates carried out money politics in the election process. This research method uses qualitative methods with data collection techniques of observation, interviews and documentation. The results of the research show that the political communication used by the Elected Village Head is, Involvement: parties involved from the Kertasada Village community, especially prospective voters. Message: The elected Village Head when nominating for office conveys his vision and mission, asks for prayers and support, and the message conveyed is impartial, speaking according to his abilities and circumstances. Channels: using pamphlets or brochures to convey the vision and mission, installing banners or banners, making approaches, and visiting potential voters directly from house to house. Context: The elected Village Head carries out political communications before the Village Head Election takes place. Influence: growing the confidence and trust of the Kertasada Village community.*
***Keywords:*** *Political Communication, Village Head, Village Head Election*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan komunikasi politik Kepala Desa terpilih dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Kertasada. Yang menjadi menarik dari penelitian ini bahwa Kepala Desa terpilih mampu mengalahkan saingan politiknya tanpa membagi-bagikan uang kepada para pemilih disaat semua calon Kepala Desa melakukan politik uang pada proses pemilihan. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan komunikasi politik yang digunakan Kepala Desa Terpilih yaitu, Pelibat: pihak yang terlibat dari masyarakat Desa Kertasada khususnya calon pemilih. Pesan: Kepala Desa terpilih pada waktu mencalonkan diri menyampaikan visi dan misinya, meminta doa dan dukungan, serta pesan yang disampaikan tidak berpihak, berkata sesuai kemampuan dan keadaannya. Saluran: menggunakan pamflet atau brosur dalam menyampaikan visi dan misi, melakukan pemasangan banner ataupun spanduk, melakukan pendekatan, dan berkunjung langsung dari rumah ke rumah calon pemilih. Konteks: Kepala Desa terpilih melakukan

ISSN 3032-2529 (Media Online)
Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

komunikasi politik sebelum Pelaksanaan Pilkades berlangsung. Pengaruh: menumbuhkan keyakinan dan kepercayaan masyarakat Desa Kertasada.
**Kata Kunci:** Komunikasi Politik, Kepala Desa, Pemilihan Kepala Desa

## 1. PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pemerintahan suatu desa dipimpin oleh Kepala Desa, pada Pemilihan Kepala Desa berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 31 Ayat 1-3, menjelaskan bahwa Pemilihan Kepala Desa dilakukan secara serentak di seluruh wilayah Kabupaten/Kota dengan ketentuan-ketentuan yang diatur secara khusus oleh Peraturan Daerah Kabupaten/Kota berdasarkan Peraturan Pemerintah. Dalam hal ini, Kepala Desa dipilih langsung oleh dan dari penduduk yang syarat selanjutnya dan tata cara pemilihannya diatur dengan Peraturan Daerah yang berpedoman kepada Peraturan Pemerintah. Masa jabatan seorang Kepala Desa adalah 6 (enam) tahun dan dapat dipilih kembali untuk 2 (dua) kali masa jabatan berikutnya, Kepala Desa beserta Aparat Desa merupakan penduduk asli setempat dan bertempat tinggal di daerah tersebut (UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA, n.d.).

Berdasarkan informasi matamaduranews.com-Sumenep (27/11/2021) Oleh (Yudie, 2021) Desa Kertasada Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep melaksanakan Pemilihan Kepala Desa pada Kamis, 25 November 2021 dengan diikuti 4 Calon Kepala Desa (Cakades). Persaingan antara 4 Cakades cukup ketat, berdasarkan dari jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) 2.554 orang, dengan pemilih yang menggunakan hak pilihnya sebanyak 1.918 dan suara sah 1.903, selisih perolehan suara di antara calon ke calon di angka ratusan. Mawardi, Cakades nomor urut 1 mendapatkan 417 suara. Joni Wahyudi, Cakades nomor urut 2 mendapatkan 514 suara. Amin Rahman, Cakades nomor urut 3 mendapatkan 203 suara. Dan Sabuwang, Cakades nomor urut 4 mendapatkan 769 suara. Sisanya, sebanyak 15 surat suara tidak sah. Sedangkan 636 pemilih tidak hadir ke TPS untuk menggunakan hak pilihnya di Pilkades Kertasada tahun 2021.

Pemilihan Kepala Desa Kertasada Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep yang dilaksanakan serentak dimenangkan oleh Bapak Sabuwang. Beliau merupakan masyarakat Desa Kertasada yang tergolong tidak mampu dalam segi ekonomi. Beliau dalam mengikuti calon Pemilihan Kepala Desa biaya pencalonannya sebagai Calon Kepala Desa dibantu oleh masyarakat. Tidak hanya itu, beliau juga tidak terlibat *money politik* atau bebas dari permainan

ISSN 3032-2529 (Media Online)
Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

politik uang dalam pelaksanaan Pilkades, sedangkan saingan-saingan politiknya melibatkan *money politik* dalam pelaksanaan Pilkades (Wawancara kepada masyarakat Desa Kertasada (pemilih) Bapak B).

Maka berdasarkan hal tersebut, terpilihnya Bapak Sabuwang menjadi Kepala Desa Kertasada mampu mengalahkan saingan politiknya tanpa membagi-bagikan uang kepada para pemilih disaat semua calon Kepala Desa melakukan praktik *money politik* pada proses pemilihan. Dalam hal ini, komunikasi politik yang digunakan oleh Kepala Desa Terpilih dapat dikatakan berhasil dengan unggulnya perolehan suara sebanyak 769 suara.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Komunikasi Politik Kepala Desa Terpilih Dalam Pemilihan Kepala Desa Di Desa Kertasada Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.

## 2. TINJAUAN TEORITIS

Berdasarkan permasalahan yang peneliti bahas perlu dipahami mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan Komunikasi Politik Kepala Desa Terpilih Dalam Pemilihan Kepala Desa Di Desa Kertasada Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep sebagai berikut :

### Komunikasi Politik

Komunikasi politik merupakan suatu gejala sosial yang banyak memperoleh perhatian para ilmuwan sosial terutama para ahli komunikasi, ilmu politik, dan sosiologi. McQuail dan Meadow memberikan penegasan bahwa istilah komunikasi politik merujuk pada segala bentuk pertukaran simbol atau pesan yang sampai tingkat tertentu dipengaruhi atau mempengaruhi berfungsinya sistem politik. Definisi ini memberikan penekanan pada hubungan timbal-balik antara komunikasi dengan politik (Pawito, 2015). Sedangkan, menurut Roelofs dan Barn Lund, komunikasi politik adalah politik yang berbicara atau untuk menempatkan masalah ini, lebih tepatnya aktivitas politik berbicara (Pureklolon, 2016).

Kegunaan komunikasi politik adalah untuk menghubungkan pikiran politik yang hidup dalam masyarakat, baik pikiran intra golongan, institusi, asosiasi, atau sektor kehidupan politik masyarakat dengan sektor kehidupan politik pemerintah (Rahman, 2007).

Komunikasi politik dapat dipahami dengan melibatkan setidaknya lima unsur (Pawito, 2015), diantaranya:

1. Pelibat (Aktor atau Partisipan)

Pelibat atau aktor komunikasi politik adalah semua pihak yang terlibat atau mengambil peran dalam proses

ISSN 3032-2529 (Media Online)
Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

penyampaian dan penerimaan pesan terkait dengan hal-hal yang mengandung makna politik. Aktor komunikasi politik dapat berupa perorangan atau individu, kelompok, organisasi, lembaga, ataupun pemerintah yang bisa mempengaruhi jalannya pemerintahan.

2. Pesan

Telah dikemukakan sebelumnya bahwa suatu komunikasi dapat dikatakan sebagai komunikasi politik apabila pesan yang saling dipertukarkan diantara partisipan, setidaknya sampai tingkat tertentu, memiliki signifikasi dengan politik. Karakter dari pesan komunikasi politik senantiasa memiliki keterkaitan dengan politik.

3. Saluran (*Channel*)

Media massa adalah saluran komunikasi politik yang sangat luas digunakan dan karenanya juga sangat berperan. Media massa hadir pada setiap peristiwa penting, mengamati, mencatat, dan merekam, dan kemudian melaporkannya kepada publik dengan *frame* atau sudut pandang tertentu.

4. Konteks

Situasi atau konteks komunikasi politik adalah keadaan dan kecenderungan lingkungan yang melingkupi proses komunikasi politik. Dalam arti luas, yang dimaksudkan dengan situasi atau konteks pada dasarnya adalah sistem politik dimana komunikasi politik berlangsung dengan segala keterkaitannya dengan nilai-nilai, baik filsafat, ideologi, sejarah, ataupun budaya.

5. Pengaruh (*Effect*)

Dalam situasi normal, komunikasi politik berproses dalam suatu sistem politik yang mapan. Pertukaran tanda-tanda pesan terjadi diantara para aktor atau partisipan. Dalam situasi ini, terjadi penyampaian pesan-pesan yang memiliki signifikasi dengan politik. Pesan-pesan ini kemudian direspon oleh pihak-pihak terkait, atau setidaknya yang memiliki kepentingan. Dari sinilah terjadi pengaruh (*effect*) tertentu.

**Prinsip Komunikasi**

Menurut Seiler dalam (Muhammad, 2008), ada empat prinsip dasar komunikasi yaitu :

1. Komunikasi adalah suatu proses, karena merupakan suatu seri kegiatan yang terus-menerus yang tidak mempunyai permulaan atau akhir dan selalu berubah-ubah.
2. Komunikasi adalah sistem, komponen satu dengan komponen lainnya saling berkaitan dan bila terdapat gangguan pada satu komponen akan berpengaruh pada proses komunikasi secara keseluruhan.
3. Komunikasi bersifat interaksi dan transaksi, saling bertukar komunikasi. Dalam percakapan tatap muka terlibat dalam proses pengirim pesan secara simultan tidak terpisah.

ISSN 3032-2529 (Media Online)
Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

**4.** Komunikasi dapat terjadi disengaja maupun tidak disengaja, komunikasi disengaja terjadi apabila pesan yang mempunyai maksud tertentu dikirimkan kepada penerima yang dimaksudkan. Sedangkan komunikasi tidak sengaja apabila pesan yang tidak sengaja dikirimkan atau tidak dimaksudkan untuk orang tertentu untuk menerimanya.

**Partisipasi Politik**

Partisipasi politik merupakan salah satu aspek penting dari demokrasi. Asumsi yang mendasari demokrasi (partisipasi) adalah orang yang paling tahu tentang apa yang baik bagi dirinya adalah orang itu sendiri. Karena keputusan politik yang dibuat dan dilaksanakan oleh pemerintah menyangkut dan mempengaruhi kehidupan warga negara, maka warga masyarakat berhak ikut serta menentukan isi keputusan yang mempengaruhi hidupnya dalam keikutsertaan warga dalam mempengaruhi proses pembuatan dan pelaksanaan keputusa politik. Kegiatan warga negara biasa dibagi dua : mempengaruhi isi kebijakan umum dan ikut menentukan pembuatan dan pelaksana keputusan-keputusan politik (Rahman, 2007).

**Pemilihan Kepala Desa**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 31 Ayat 1-2, menentukan bahwa Pemilihan Kepala Desa dilaksankan secara serentak diseluruh wilayah Kabupaten/Kota. Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota menetapkan kebijakan pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa secara serentak dengan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota. Kemudian di dalam Pasal 40 Peraturan Pemerintah Tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, ditentukan bahwa Pemilihan Kepala Desa secara serentak dapat dilaksanakan bergelombang paling banyak 3 kali dalam jangka waktu enam tahun. Dalam hal terjadi terjadi kekosongan jabatan Kepala Desa dalam penyelenggaraan pemilihan desa serentak, Bupati/Walikota menunjuk penjabat Kepala Desa. Penjabat Kepala Desa berasal dari Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA, n.d.).

## 3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan jawaban mendalam dari pertanyaan yang tidak bisa diwujudkan dalam bentuk angka.

**Sumber Data**

1. Data Primer

ISSN 3032-2529 (Media Online)
Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Adapun data primer yang diperoleh dalam penelitian ini dari Ketua Panitia Pilkades, Kepala Desa Kertasada, Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Kasi Kesejahteraan dan masyarakat Desa Kertasada yang dipilih secara acak.

2. Data Sekunder

Data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui perantaraan dikenal dengan data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui buku, jurnal, skripsi dan website matamaduranews.com-Sumenep.

**Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pencatatan atau penulisan untuk mengumpulkan data penelitian yang diamati oleh peneliti. Melaui observasi peneliti dapat mengamati dan mencatat keadaan di lapangan tentang Komunikasi Politik Kepala Desa Terpilih dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Kertasada.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan informan kunci yaitu Bapak Imam Prasojo selaku Ketua Panitia Pilkades, wawancara tanggal 27 Februari 2023 di kediaman Bapak Imam Prasojo Dusun Penatu Desa Kertasada. Informan utama yaitu Bapak Sabuwang selaku Kepala Desa Kertasada, wawancara tanggal 1 Maret 2023 di Balai Desa Kertasada. Informan pendukung yaitu Bapak Dedi Sofariyanto selaku Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Kertasada, wawancara tanggal 9 Maret 2023 di Balai Desa Kertasada, Bapak Sugih Farah Dillah selaku Kasi Kesejahteraan Desa Kertasada, wawancara tanggal 9 Maret 2023 di Balai Desa Kertasada, dan masyarakat Desa Kertasada yang dipilih secara acak diantaranya Bapak Nawawi wawancara tanggal 4 Maret 2023 di kediaman Bapak Nawawi Dusun Boom Desa Kertasada, Bapak Amin Rahman selaku Calon Kepala Desa Kertasada tahun 2021 wawancara tanggal 8 Juli 2023 di kediaman Bapak Amin Rahman Dusun Penatu Desa Kertasada, Bapak Sahiruddin wawancara tanggal 10 Juli 2023 di kediaman Bapak Sahiruddin Dusun Kerkop Desa Kertasada, dan Ibu Nini wawancara tanggal 10 Juli 2023 di kediaman Ibu Nini Dusun Baru Desa Kertasada.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi untuk memperoleh data-data dan dokumen-dokumen yang relevan. Dalam penelitian ini dokumentasi yang diambil oleh peneliti

ISSN 3032-2529 (Media Online)
Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

dari objek penelitian untuk mendukung peneliti dalam melakukan penelitian mengenai Komunikasi Politik Kepala Desa Terpilih dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Kertasada Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.

**Teknik Analisa Data**

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data yang diperoleh banyak karena pengumpulannya dilakukan berhari-hari, bahkan berbulan-bulan. Pada awalnya, peneliti meninjau lingkungan sosial dan objek yang akan diteliti. Dengan demikian peneliti memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi mengenai Komunikasi Politik Kepala Desa Terpilih dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Kertasada Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Peneliti mereduksi data, yang berarti mencari tema dan pola dan membuang yang tidak perlu, merangkum, dan memfokuskan pada elemen penting. Ini memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah proses pengumpulan data. Peneliti terus mereduksi data sampai laporan akhir yang lengkap dibuat.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi oleh peneliti, kemudian dipresentasikan dalam bentuk yang lebih sederhana seperti bagan, uraian singkat, tabel informan, gambar kerangka berfikir, dan hubungan antar indikator. Penyediaan sangat memudahkan peneliti untuk memahami fenomena lapangan dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan pemahaman. Data yang diklasifikasikan dalam analisis ini disusun sedemikian rupa sehingga penarikan kesimpulan menjadi mudah.

4. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Setelah data disajikan dan diolah peneliti, maka didapat kesimpulan untuk menjawab dari rumusan masalah yang telah dirumuskan. Kesimpulan pada penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada, dapat berupa deskripsi atau gambaran umum. Agar hasil penelitian dapat dipercaya dan tidak diragukan, kesimpulan yang ditulis oleh peneliti selalu diverifikasi selama penelitian berlangsung mengenai Komunikasi Politik Kepala Desa Terpilih dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Kertasada Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini membahas mengenai Komunikasi Politik Kepala Desa Terpilih Dalam Pemilihan Kepala Desa Di Desa Kertasada Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep, dengan menggunakan lima variabel komunikasi

ISSN 3032-2529 (Media Online)
Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

politik menurut (Pawito, 2015) diantaranya : pelibat (aktor atau partisipan), pesan, saluran (*channel*), konteks, pengaruh (*effect*). Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan untuk menjawab dengan baik pertanyaan-pertanyaan yang muncul selama kerja lapangan, sehingga nantinya pembaca dapat memahaminya. Berikut adalah analisis hasil penelitian yang dilakukan peneliti dari lima arah penelitian komunikasi politik, yaitu :

**Pelibat (Aktor atau Partisipan)**

Stakeholder adalah aktor dalam komunikasi politik yang dapat berupa individu, kelompok atau organisasi yang dapat mempengaruhi jalannya pemerintahan. Pelibat (aktor atau partisipan) ini dapat dilihat dari semua orang yang terlibat dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Kertasada sesuai dengan teori menurut (Pawito, 2015) mengenai pelibat (aktor atau partisipan) yaitu semua pihak yang terlibat atau mengambil peran dalam proses penyampaian dan penerimaan pesan terkait hal-hal yang memiliki arti politik.

Dalam hal ini, aktor komunikasi politik harus mempunyai kemampuan dalam menyampaikan pesan politiknya kepada masyarakat agar pesan yang nantinya disampaikan dapat mempengaruhi dan menarik perhatian serta suara dari masyarakat Desa Kertasada khususnya kepada calon pemilih. Hal ini sebagaimana teori yang dikemukakan oleh (Indrawan & Efriza, 2018) bahwa pentingnya komunikasi dalam pencapaian sasaran-sasaran politik, karena banyak aspek kehidupan politik yang dapat dilukiskan sebagai komunikasi. Pelibat (aktor atau partisipan) ini dapat mempengaruhi kegiatan berkampanye dan pemberian suara dalam Pemilihan Kepala Desa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di lokasi penelitian, bahwa pihak yang terlibat dalam Pemilihan Kepala Desa yaitu dari masyarakat Desa Kertasada lebih khusus masyarakat yang sudah memiliki KTP, para calon Kepala Desa beserta tim suksenya, dan juga dari tokoh masyarakat, tokoh agama yang berpengaruh dalam lingkungannya. Selain itu, BPD dan panitia Pilkades juga terlibat dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Kertasada, disini BPD yang membentuk panitia Pemilihan Kepala Desa. Sedangkan panitia Pilkades mengatur pemilihan kepala desa di Desa Kertasada dan memerintahkan pemilih untuk tidak golput dan memperdagangkan hak pilihnya.

Namun pada kenyataannya, masih terdapat pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya dikarenakan golput dan ada juga sebagian masyarakat yang berkerja keluar kota, hal tersebut sangat berpengaruh pada hasil perolehan suara.

ISSN 3032-2529 (Media Online)
Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

Sebagaimana hasil rekap perolehan suara Pemilihan Kepala Desa di Desa Kertasada yang peneliti peroleh bahwa dari jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) sebanyak 2.554 orang, pemilih yang menggunakan hak pilihnya sebanyak 1.918 dan suara sah 1.903. Sedangkan, 15 surat suara tidak sah dan 636 pemilih tidak hadir ke TPS untuk menggunakan hak pilihnya di Pilkades Kertasada tahun 2021.

Calon Kepala Desa lainnya yang masih belum terpilih terdapat isu bermain uang dengan menjual belikan hak suara masyarakat Desa Kertasada khususnya calon pemilih dalam pemilihan Kepala Desa. Kepala Desa Kertasada untuk memenangkan Pilkades dibantu tim suksesnya dalam menjalankan setiap programnya untuk mencapai tujuan.

**Pesan**

Untuk bisa memenangkan Pemilihan Kepala Desa tidaklah mudah tentunya harus memiliki kemampuan dalam berkomunikasi kepada masyarakat agar pesan-pesan politik yang disampaikan dapat meyakinkan masyarakat khususnya kepada calon pemilih. Menurut (Pawito, 2015) komunikasi dapat dianggap sebagai komunikasi politik jika pesan yang dipertukarkan antara peserta, setidaknya sampai batas tertentu, signifikan secara politik.

Keberadaan media politik ini sangat mempengaruhi pemilihan kepala desa di desa Kertasada untuk mengikat masyarakat dalam meraih dukungan. Pesan yang disampaikan harus berdasarkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat Desa Kertasada agar program yang direncanakan dapat mencapai tujuan. Selain itu, pesan yang disampaikan juga harus memiki bahasa yang baik artinya tidak bersifat menyerang atau menyinggung calon lain, dan yang paling penting adalah menciptakan kesan sopan dan rendah hati dihadapan lawan bicara atau calon pemilih.

Sebagaimana dalam fokus penelitian ini, Kepala Desa terpilih pada waktu mencalonkan diri menyampaikan visi dan misi yang sudah disepakati bersama tim suksesnya sebagai gambaran atas cita-cita atau tujuan yang akan dicapai selama menjabat Kepala Desa Kertasada 6 (enam) tahun periode masa jabatan. Kepala Desa terpilih juga meminta doa dan dukungan dari masyarakat Desa Kertasada khususnya kepada calon pemilih.

Kepala Desa Kertasada memiliki pribadi yang baik, tidak sombong, dan juga merakyat, serta pesan yang disampaikan kepada masyarakat Desa Kertasada khususnya kepada calon pemilih tidak berpihak dan tidak mementingkan kepentingannya sendiri. Kepala Desa terpilih dalam berkomunikasi kepada calon pemilih sopan dan tidak berlebihan seperti tidak menjanjikan hal-hal yang terlalu

ISSN 3032-2529 (Media Online)
Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

tinggi kepada masyarakat Desa Kertasada, Kepala Desa berkata apa adanya sesuai dengan keadaan dan kemampuannya. Sehingga pesan yang disampaikan diterima baik dan dapat meyakinkan masyarakat khususnya calon pemilih di Desa Kertasada.

Hal tersebut terbukti dengan pendukungnya yang sangat kuat sehingga terpilih sebagai Kepala Desa di Desa Kertasada, sebagaimana data yang diperoleh peneliti terkait perolehan suara Kepala Desa terpilih dalam Pemilihan Kepala Desa yaitu mendapatkan 769 suara dan selisih perolehan suara di antara calon Kepala Desa lainnya di angka ratusan. Cakades nomor urut 1 mendapatkan 417 suara. Cakades nomor urut 2 mendapatkan 514 suara. Cakades nomor urut 3 mendapatkan 203 suara. Dan Bapak Sabuwang (Kepala Desa terpilih) merupakan Cakades nomor urut 4 mendapatkan 769 suara.

**Saluran (*Channel*)**

Kepala Desa terpilih dalam Pemilihan Kepala Desa pastinya mempunyai saluran *(channel)* dalam melakukan komunikasi politik kepada masyarakat. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Muhammad, 2008) bahwa melalui media apa yang digunakan sebagai alat komunikasi. Dalam hal ini, media sangat memengaruhi pemilihan, terutama dalam hal bagaimana mereka menyampaikan informasi kepada khalayak. Dalam komunikasi politik, seorang komunikator politik menggunakan berbagai media komunikasi atau kampanye untuk menjangkau masyarakat.

Media massa adalah alat komunikasi politik yang sangat digunakan dan sangat berperan karena mereka hadir pada setiap peristiwa penting, mengamati, mencatat, dan merekam, dan kemudian melaporkan sudut pandang mereka kepada publik (Pawito, 2015). Selain berfungsi sebagai aktor, oraganisasi dan kelompok juga dapat berfungsi sebagai saluran. Saluran komunikasi dan media yang digunakan tidak begitu luas, sesuai dengan pemilihan di tingkat desa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara kepada beberapa informan, bahwa Kepala Desa Kertasada dalam Pemilihan Kepala Desa menyampaikan visi dan misinya secara tertulis kepada panitia Pilkades yang kemudian oleh panitia Pilkades disampaikan kepada masyarakat Desa Kertasada dengan menggunakan pamflet atau brosur dan ditempelkan ditempat-tempat umum. Selain itu, untuk memperkenalkan dan mensosialisasikan nomor urut Kepala Desa terpilih dalam Pilkades pada waktu itu, Kepala Desa beserta tim suksesnya melakukan pemasangan banner ataupun spanduk untuk memperoleh dukungan dari

ISSN 3032-2529 (Media Online)
Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

masyarakat Desa Kertasada khususnya kepada calon pemilih.

Kepala Desa terpilih juga melakukan pendekatan dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, dan kalangan anak muda. Kepala Desa terpilih berkunjung langsung kepada masyarakat Desa Kertasada khususnya calon pemilih dengan mendatangi dari rumah ke rumah untuk memperoleh dukungan tanpa melibatkan uang dalam memenangkan Pemilihan Kepala Desa di Desa Kertasada. Hal ini terbukti dengan kondisi Bapak Sabuwang benar-benar seorang Kalebun yang tergolong tidak mampu dalam segi ekonomi, bahkan sebelum menjadi Kepala Desa beliau bekerja sebagai kuli garam. Selain itu, bisa dilihat dari kondisi rumah Kepala Desa yang sangat memprihatinkan dan tidak layak untuk ditempati seorang pejabat Kepala Desa

Terpilihnya Kepala Desa Kertasada murni atas dukungan dari hati nurani masyarakat Desa Kertasada. Untuk calon Kepala Desa yang lain informasi yang didapat oleh peneliti dari hasil wawancara bahwa masih ada yang bermain uang atau melakukan *money politik* dalam Pemilihan Kepala Desa, namun hal itu tidak bisa dibuktikan karena dilakukannya secara sembunyi-sembunyi dan merupakan trik dari pihak lawan untuk meraih kemenangan. Namun pada kenyataannya, pendukung Bapak Sabuwang jauh lebih banyak dibandingkan calon Kepala Desa lainnya serta unggul dalam Pilkades di Desa Kertasada dengan memperoleh suara sebanyak 769 suara.

**Konteks**

Dalam Pemilihan Kepala Desa calon Kepala Desa harus bisa menepatkan dan melihat keadaan lingkungan untuk dilangsungkannya komunikasi politik, artinya situasi atau konteks merupakan sistem politik di mana komunikasi politik terjadi, dengan semua hubungannya dengan prinsip dan kebiasaan masyarakat.

Bapak Sabuwang adalah Kepala Desa terpilih di Desa Kertasada pada tahun 2021. Komunikasi politik dilakukan dalam konteks Pemilihan Kepala Desa sesuai dengan tata cara masing-masing, berdasarkan teori yang dikemukakan bahwa situasi atau konteks komunikasi politik adalah keadaan dan kecenderungan lingkungan yang melingkupi proses komunikasi politik (Pawito, 2015). Disini Kepala Desa terpilih melakukan komunikasi politik dalam Pemilihan Kepala Desa sebelum pelaksanaan Pilkades berlangsung. Beliau beserta tim suksesnya melakukan berbagai cara dan tahapan-tahapan agar memperoleh banyak dukungan serta mampu bersaing secara sportif sehingga dapat menang dalam Pemilihan Kepala Desa Kertasada.

Pemilihan Kepala Desa Kertasada tahun 2021 terlaksana dengan sukses

ISSN 3032-2529 (Media Online)
Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

sesuai yang diinginkan. Situasi Pemilihan Kepala Desa di Desa Kertasada berjalan aman dan lancar serta kondusif. Dari pihak lawan yang gagal atau belum terpilih sebagai Kepala Desa menerima lapang dada atas kekalahannya, dan masyarakat khususnya pemilih di Desa Kertasada juga menerima atas kekalahan calon Kepala Desa yang didukungnya sehingga tidak ada konflik di antara mereka dalam pemilihan kepala desa di Desa Kertasada.

**Pengaruh *(Effect)***

Aktor komunikasi politik harus mempunyai kemampuan dalam melakukan komunikasi politik agar memperoleh pencapaian suatu pengaruh yang diinginkan dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Kertasada. Pengaruh *(effect)* disini merupakan dampak dari dilakukannya suatu komunikasi politik dalam penyampaian pesan-pesan diantara aktor komunikasi atau partisipan yang memiliki signifikasi dengan politik. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh (Muhammad, 2008) bahwa efek dari komunikasi yaitu sesuatu yang ingin dicapai dengan hasil komunikasi dan yang dilakukan orang sebagai hasil dari komunikasi.

Konsisten dengan teori yang dikemukakan oleh (Pawito, 2015) berpendapat bahwa sistem politik yang mapan mengatur komunikasi politik. Pesan-pesan ini kemudian dibalas oleh pihak atau orang yang berkepentingan. Di sinilah efek tertentu terjadi. Respon dari masyarakat Desa Kertasada dalam Pemilihan Kepala Desa yaitu terciptanya pemahaman, keikutsertaan masyarakat dalam politik, yang akan mempengaruhi pemberian suara dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Kertasada.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara kepada beberapa informan, bahwa pengaruh *(effect)* dilakuannya komunikasi politik dalam Pemilihan Kepala Desa dapat dilihat dari respon masyarakat Desa Kertasada khususnya calon pemilih yang paham terkait aturan-aturan Pemilihan Kepala Desa baik dari tata tertib maupun tata cara pencoblosan. Masyarakat Desa Kertasada ikut berpartisipasi dalam Pilkades seperti memberikan suara dalam Pemilihan Kepala Desa dan ikutserta dalam kegiatan kampanye serta mendukung pelaksanaan Pilkades dengan tidak melakukan hal-hal yang menghambat jalannya Pemilihan Kepala Desa di Desa Kertasada. Sebagaimana teori yang dikemukakan oleh (Pawito, 2015) bahwa dalam kaitan dengan Pemilihan Umum menunjukkan hal-hal seperti memberikan suara dalam Pemilihan, ikut ambil bagian dalam kegiatan-kegiatan kampanye, dan bergabung dalam kelompok kepentingan tertentu dalam Pemilihan Umum baik tingkat Nasional dan Daerah merupakan

ISSN 3032-2529 (Media Online)
Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

suatu bentuk partisipasi politik yang paling lazim terjadi di negara-negara demokratis.

Selain itu, pengaruh *(effect)* dengan dilakukannya komunikasi politik oleh Kepala Desa terpilih dapat dilihat dari respon masyarakat Desa Kertasada yang sangat antusias dalam mendukung Bapak Sabuwang, hal ini terbukti dengan pendukung Kepala Desa terpilih jauh lebih banyak jika dibandingkan dengan calon Kepala Desa yang lain. Dapat menumbuhkan keyakinan dan kepercayaan masyarakat Desa Kertasada bahwa Kepala Desa Terpilih mampu menjadi pemimpin yang adil, jujur, dan dapat mensejahterahkan masyarakatnya. Dalam hal ini, Kepala Desa yang unggul dalam Pemilihan Kepala Desa benar-benar berdasarkan pilihan dari hati nurani masyarakat Desa Kertasada. Sehingga pengaruh *(effect)* dari komunikasi politik yang dilakukan Bapak Sabuwang dalam Pemilihan Kepala Desa sudah mencapai yang diinginkan yaitu dengan kemenangan Bapak Sabuwang sebagai Kepala Desa di Desa Kertasada.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Komunikasi politik Kepala Desa terpilih dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Kertasada Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep, menerapkan komunikasi politik yang sehat dan dapat diterima baik oleh masyarakat Desa Kertasada. Hal ini dapat dilihat dari beberapa unsur dengan menggunakan teori komunikasi politik menurut (Pawito, 2015) yaitu :

Pelibat (Aktor atau Partisipan), yaitu dari masyarakat Desa Kertasada lebih khusus masyarakat yang sudah memiliki KTP, para calon Kepala Desa beserta tim suksenya, tokoh masyarakat, dan tokoh agama. BPD juga terlibat dalam membentuk panitia Pemilihan Kepala Desa, sedangkan panitia Pilkades yang mengatur jalannya Pemilihan Kepala Desa di Desa Kertasada. Selain itu, masih terdapat pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya dikarenakan golput dan ada juga sebagian masyarakat yang berkerja keluar kota.

Pesan, Kepala Desa Terpilih terkait pesan yang disampaikan pada waktu mencalonkan diri yaitu menyampaikan visi dan misinya, serta meminta doa dan dukungan dari masyarakat Desa Kertasada. Pesan yang disampaikan tidak berpihak dan tidak mementingkan kepentingannya sendiri, dan juga tidak menjanjikan hal-hal yang berlebihan, dengan berkata apa adanya sesuai keadaan dan kemampuan Kepala Desa Kertasada.

Saluran (*Channel*), Kepala Desa Terpilih dalam melakukan komunikasi politik menggunakan pamflet atau brosur dalam menyampaikan visi dan misinya secara tertulis, melakukan pemasangan

ISSN 3032-2529 (Media Online)
Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

banner ataupun spanduk untuk mensosialisasikan nomor urut Kepala Desa pada waktu itu, dan juga melakukan pendekatan dengan mendatangi dari rumah ke rumah untuk memperoleh dukungan tanpa melibatkan uang dalam memenangkan Pemilihan Kepala Desa di Desa Kertasada. Sedangkan calon Kepala Desa yang belum terpilih informasi yang didapat bahwa masih ada yang melakukan *money politik* untuk meraih kemenangan dalam Pilkades.

Konteks, Kepala Desa Terpilih melakukan komunikasi politik dalam konteks Pemilihan Kepala Desa sebelum pelaksanaan Pilkades berlangsung. Pemilihan Kepala Desa di Desa Kertasada tahun 2021 terlaksana dengan sukses sesuai yang diinginkan. Situasi Pemilihan Kepala Desa berjalan aman, lancar, dan kondusif. Dari pihak lawan dan pendukungnya menerima lapang dada atas kekalahan, sehingga tidak ada pertikaian dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Kertasada.

Pengaruh (*effect*), masyarakat Desa Kertasada ikut berpartisipasi seperti memberikan suara dan ikutserta dalam kegiatan kampanye serta mendukung pelaksanaan Pilkades. Respon masyarakat Desa Kertasada yang sangat antusias dalam mendukung Bapak Sabuwang. Selain itu, pengaruh (*effect*) dilakukannya komunikasi politik dapat menumbuhkan keyakinan dan kepercayaan masyarakat Desa Kertasada bahwa Kepala Desa Terpilih mampu menjadi pemimpin yang adil, jujur, dan dapat mensejahterahkan masyarakatnya. Sehingga pengaruh *(effect)* dari komunikasi politik yang dilakukan Bapak Sabuwang dalam Pemilihan Kepala Desa sudah mencapai yang diinginkan yaitu dengan kemenangan Bapak Sabuwang sebagai Kepala Desa di Desa Kertasada.

**Saran**

Pelibat (Aktor atau Partisipan)**,** Calon pemilih Desa Kertasada diharapkan untuk dapat menggunakan hak pilihnya sebaik mungkin dengan mencoblos Calon Kepala Desa yang diyakini dan mencoblos surat suara sesuai tata cara pencoblosan Pemilihan Kepala Desa, agar hasil perolehan suara sesuai dengan Daftar Pemilih Tetap (DPT) Desa Kertasada.

Pesan**,** Kepala Desa Terpilih diharapkan dapat menjalankan visi dan misinya dengan baik dan maksimal sehingga dapat mensejahterahkan masyarakat Desa Kertasada. Untuk masyarakat Desa Kertasada diharapkan dapat membantu dan mendukung Kepala Desa dalam menjalankan program-program pemerintahan Desa Kertasada.

Saluran (*Channel*)**,** politik uang seharusnya dihapuskan dalam pelaksanaan Pilkades dimanapun khususnya di Desa Kertasada, karena fenomena politik uang

ISSN 3032-2529 (Media Online)
Volume 1, Nomer 1, Februari 2024

adalah cermin kemiskinan kita sehari-hari, baik miskin pikiran maupun miskin ekonomi. Untuk memutus mata rantai politik uang sebaiknya pihak Komisi Pemilihan Umum (KPU) mengadakan bakti sosial dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai Pemilu selanjutnya.

Konteks**,** Pemilihan Kepala Desa di Desa Kertasada selanjutnya, diharapkan untuk selalu menciptakan suasana yang kondusif dengan mengikuti tata tertib dan tidak melanggar aturan Pemilihan Kepala Desa agar berjalan aman dan lancar serta dapat bersaing secara sportif.

Pengaruh (*Effect*), setelah terpilihnya Kepala Desa di Desa Kertasada, diharapkan Kepala Desa beserta masyarakat Desa Kertasada untuk selalu menciptakan dan menjaga kekompakan serta saling gotong royong memajukan Desa Kertasada.

**DAFTAR PUSTAKA**

Indrawan, J., & Efriza. (2018). *KOMUNIKASI POLITIK Pemahaman Secara Teoritis dan Empiris* (Cet. I). Intrans Publishing.

Muhammad, A. (2008). *KOMUNIKASI ORGANISASI* (M. Ikrar (Ed.); Cet. 9.). PT Bumi Askara.

Pawito. (2015). *Komunikasi Politik Media Massa dan Kampanye Pemilihan* (R Dadang (Ed.); II). JALASUTRA.

Pureklolon, T. T. (2016). *KOMUNIKASI POLITIK Mempertahankan Integritas Akademisi, Politikus dan Negarawan* (S. Mulyono (Ed.)). PT Gramedia Pustaka Utama.

Rahman, A. (2007). *SISTEM POLITIK INDONESIA* (W. Pramono (Ed.)). Graha Ilmu.

Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D* (Sutopo (Ed.); Edisi II). ALFABETA.

*UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA*. (n.d.). https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2014_6.pdf

Yudie. (2021). *Sabuwang Terpilih Jadi Kades Kertasada Berkat Hati Nurani Rakyat*. Matamaduranews.Com. https://matamaduranews.com/sabuwang-terpilih-jadi-kades-kertasada-berkat-hati-nurani-rakyat/